

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengalaman audit, sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) / *Associate Certified Public Accountant* (ACPA), dan pemahaman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terhadap kualitas audit, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Kualitas Audit

Pengalaman audit secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jam terbang dan banyaknya penugasan yang dilakukan oleh seorang auditor, maka semakin baik kemampuannya dalam mendeteksi salah saji material dan menghasilkan audit yang berkualitas.

2. Pengaruh Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) maupun *Associate Certified Public Accountant* (ACPA) terhadap Kualitas Audit

Sertifikasi CPA maupun ACPA secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan sertifikasi menjadi sinyal kredibilitas bahwa auditor telah memenuhi kualifikasi kompetensi dan etika profesional yang ditetapkan oleh IAPI dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

3. Pengaruh Pemahaman PSAK terhadap Kualitas Audit

Pemahaman terhadap PSAK terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Ini menjelaskan bahwa kemampuan teknis auditor dalam mengaplikasikan standar pelaporan keuangan sangat krusial dalam menentukan kewajaran laporan keuangan klien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Auditor

Diharapkan para auditor, khususnya auditor muda (junior), untuk terus meningkatkan pengalaman lapangan melalui partisipasi aktif dalam berbagai jenis penugasan audit dan industri yang berbeda guna mempertajam intuisi profesional

2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) disarankan untuk memfasilitasi dan mendorong staf auditor mereka untuk mengikuti program sertifikasi berkelanjutan (CPA/ACPA) serta mengadakan pelatihan internal rutin terkait pembaruan PSAK terkini guna meminimalisir risiko kegagalan deteksi salah saji.

3. Bagi IAPI

Sebagai regulator, Institut Akuntan Publik Indonesia diharapkan dapat terus menyempurnakan jalur sertifikasi dan akses pembelajaran bagi para peserta agar standar kualitas audit di Indonesia tetap terjaga dan relevan dengan standar internasional.

C. Keterbatasan Dan Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya:

1. Ukuran Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 responden. Ini relative kecil dalam jumlah populasi yang sangat banyak, penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan sampel hingga ke seluruh wilayah Indonesia untuk meningkatkan tingkat generalisasi hasil penelitian dan memperhatikan tingkat kesibukan profesi Auditor

2. Variabel Terbatas

Variansi determinasi pada variabel ini menunjukkan angka yang sedang dan kecil, peneliti selanjutnya disarankan meneliti kualitas audit yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti independensi, skeptisisme profesional, atau tekanan waktu (*time budget pressure*).

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini hanya mengandalkan kuesioner mandiri yang bersifat subjektif. Penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan dengan metode wawancara atau analisis dokumen laporan hasil review mutu KAP untuk mendapatkan data yang lebih

